



Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat Profesi BAZNAS Kabupaten Brebes terhadap Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat

Ahmad Muslikhun^{1*}, Asep Muhyiddin², & Rohmanur Aziz³

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

*ahmad.muslikhun24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada pengumpulan dana zakat profesi dan penyaluran dana zakat pada fakir miskin di Baznas Kabupaten Brebes. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penerapan sistem pengelolaan penghimpunan dan penyaluran dana zakat tergolong baik. Hasil analisis dan pengujian hipotesis uji deskriptif memperoleh nilai presentase 77%, pada uji regresi linear sederhana nilai F_{hitung} 0,355.035 lebih besar nilai F_{tabel} sebesar 1,987, serta memperoleh nilai signifikansi pada uji korelasi product moment sebesar $0,000 <$ dari 0,05 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan dan nilai pearson sebesar 0,885 yang berada pada interval 0,80-1,000 dalam kategori tingkat pengaruh sangat kuat.

Kata Kunci: Optimalisasi; dana zakat; pengelolaan; zakat profesi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of planning, organizing, implementing, and supervising the collection of professional zakat funds and the distribution of zakat funds to the poor in Baznas, Brebes Regency. The method used is descriptive quantitative method. The results of this study indicate that the level of application of the management system for the collection and distribution of zakat funds is quite good. The results of the analysis and testing of the descriptive test hypothesis obtained a percentage value of 77%, in the simple linear regression test the F_{count} value of 0.355,035 was greater than the F_{table} value of 1.987, and obtained a significance value in the product moment correlation test of $0.000 <$ from 0.05, which means that the two variables have a relationship and Pearson's value of 0.885 which is in the interval 0.80-1,000 in the category of very strong influence level.

Keywords: Management; optimization; zakat funding; zakat professional.

PENDAHULUAN

BAZNAS merupakan satu di antara sedikit lembaga nonstruktural yang memberi kontribusi kepada negara di bidang pembangunan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan melalui pengelolaan dana zakat (Wardani, 2017: 153). Zakat profesi adalah masalah baru, tidak pernah ada dalam sepanjang sejarah Islam sejak zaman Rasulullah hingga tahun ke 60-an akhir abad ke 20 yang lalu ketika muncul gagasan zakat profesi ini. Penggagas zakat profesi adalah Syekh Yusuf Qaradhawi dalam kitabnya *fiqh az-zakah*, yang cetakan pertamanya terbit tahun 1969.

Kajian tentang zakat profesi adalah hal yang baru di dunia zakat, kajian dan praktik zakat profesi mulai marak di Indonesia kira-kira sejak tahun 90-an ahir dan awal tahun 2000 an. Khususnya setelah buku Yusuf Qaradhawi diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Didin Hafidhuddin dengan judul *fikih zakat* yang terbit tahun 1999. Sejak buku tersebut diterbitkan, zakat profesi mulai marak diterapkan diberbagai daerah terutama di lembaga pengelola zakat di Indonesia, Baik BAZ (Badan Amil Zakat) milik pemerintah, BAZDA atau BAZNAS, maupun LAZ (Lembaga Amil Zakat) milik swasta, seperti PKPU, Dompet Dhuafa, dan sebagainya (Marimin, 2015: 52).

Profesi yang wajib dizakati terdiri dari dua macam pendapatan atau penghasilan dari profesinya, yang pertama adalah pekerjaan yang dikerjakan sendiri tanpa tergantung kepada orang lain, berkat kecekatan tangan ataupun kreativitas. Penghasilan yang diperoleh dengan cara ini merupakan penghasilan profesional, seperti penghasilan seorang doktor, insinyur, advokat, seniman, penjahit, tukang kayu dan profesi lainnya. (Darajat, 1996: 56). Yang kedua, adalah pekerjaan yang dikerjakan seseorang buat pihak lain-baik pemerintah, perusahaan, maupun perorangan dengan memperoleh upah, yang diberikan, dengan tangan, otak, ataupun kedua-duanya. Penghasilan dari pekerjaan yang dikerjakan untuk orang atau pihak lain dengan imbalan mendapat upah atau honorarium seperti pegawai negeri atau swasta (Hasan, 2001: 204).

Proses Penghimpunan dana zakat profesi pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau ASN didapatkan melalui kerjasama dengan lembaga pemerintah yang ada di lingkup Pemerintah Kabupaten Brebes, namun jumlah yang diperoleh sangat jauh dari hasil yang semestinya harus didapatkan dalam satu lembaga tersebut, ini artinya masih banyak hal yang harus dibenahi. Disisi lain zakat profesi dari pengusaha atau perusahaan swasta dan kalangan masyarakat umum sangat minim. Masyarakat bisa menyalurkan zakatnya sendiri kepada masyarakat yang berhak menerima atau melalui lembaga zakat lainnya.

Persoalan yang dialami dalam kegiatan pengumpulan dana zakat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Brebes. Pertama ada ASN yang membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat lainnya, kedua ada pemotongan gaji, akan tetapi itu bukan alasan tidak bisa zakat selama sudah mencapai nisabnya, ketiga

kurang adanya peraturan yang benar-benar mengikat untuk pembayaran zakat sebanyak 2,5% baik peraturan bupati maupun peraturan daerah, artinya belum ada peraturan yang benar benar mengikat seluruh ASN tentang kewajiban membayar zakat, jadi di Baznas Kabupaten Brebes baru ada surat edaran dari Bupati tentang pembayaran zakat sebanyak 2,5 %.

Sedangkan yang menjadi prioritas dalam penyaluran dana zakat sesuai dengan program dan visi misi Baznas kabupaten Brebes yang diprioritaskan 60 % untuk asnaf fakir dan miskin karena selain membutuhkan mereka juga dapat diberdayakan, sedangkan yang diberi perhatian lebih setelah pemberian dana zakat seperti pelatihan kewirausahaan adalah asnaf miskin, karena mereka masih produktif, mereka juga bisa diberi pelatihan agar bisa mengembangkan bakat atau potensi diri mereka. karena BAZNAS Kabupaten Brebes ada visi memuzakikan mustahik.

Dalam pemanfaatan dana zakat tersebut, terutama dalam kegiatan pemberdayaan asnaf miskin yang dalam hal ini mereka yang menerima manfaat dana zakat tersebut. Dari Baznas Kabupaten Brebes membuat kegiatan pelatihan bagi asnaf miskin seperti pelatihan menjahit, pelatihan budidaya ikan lele, budidaya jamur. Akan tetapi dalam proses pelaksanaan pemanfaatan dana zakat, ada beberapa kendala yang menyebabkan kegiatan kurang optimal seperti kurangnya SDM yang berkompeten dalam bidang pelatihan tersebut, kurangnya biaya dalam pelaksanaan pelatihan, dan belum ada program yang berkelanjutan dalam menindaklanjuti pelatihan tersebut seperti pengawasan, dan bimbingan berkelanjutan yang harusnya dilakukan kepada setiap peserta pelatihan.

Penelitian yang relevan telah dilakukan Fitri Kurnia yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Atas Zakat Profesi, Golongan Dan Gaji Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi Di Baznas Kota Jambi Bagi Guru SMP Negeri 16 Kota Jambi". Dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara penghimpunan dana zakat profesi dengan penyaluran dana zakat.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada jenis zakat yang dijadikan inti permasalahan yaitu zakat profesi dan penyaluran dana zakat yaitu diserahkan kepada BAZNAS Kabupaten, perbedaannya terletak pada spesifikasi profesi, dalam penelitian terdahulu mencakup beberapa objek penelitian seperti, profesi golongan, dan gaji, sedangkan pada penelitian sekarang objek penelitian terbatas hanya sampai kepada zakat profesi dan dibatasi jenis profesi Aparatur Sipil Negara (ASN). Penelitian ini dilakukan di Baznas Kabupaten Brebes dan Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes. Penelitian ini berusaha menggali beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan, *Pertama* bagaimana pengaruh perencanaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin di Baznas Kabupaten Brebes, *Kedua* bagaimana pengaruh pengorganisasian penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin di Baznas

Kabupaten Brebes. *Ketiga* bagaimana pengaruh pelaksanaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin di Baznas Kabupaten Brebes. *Keempat* bagaimana pengaruh pengawasan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin di Baznas Kabupaten Brebes.

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Logos berarti pengetahuan. Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Rafi'I, 2021: 1).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, *realistic, actual, nyata*, dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis *factual* dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Ajat, 2018: 1). Dalam pengujian teori hipotesis, maka perhitungan yang digunakan adalah perhitungan *statistic* karena data penelitian yang terdiri dari angka-angka (*numeric*) yang nantinya akan dianalisis dan akan ditafsirkan untuk menguji antar variabel.

LANDASAN TEORITIS

Pada bagian ini peneliti membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori fungsi manajemen menurut G. R. Terry dan teori zakar profesi menurut Yusuf Al-Qardhawi. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata (Tarry dan Rue, 2019: 1). Secara etimologis, pengertian manajemen merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Manajemen ini juga dilihat sebagai ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan dalam organisasi, sebagai usaha bersama dengan beberapa orang dalam organisasi tersebut.

Secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Sedangkan dalam Al-Quran kata manajemen disebut dengan istilah “*at-tadbir*” sedangkan orangnya biasa disebut “*mudabbir*” yang berarti pengelola/pengurus. Dalam Al-Quran terdapat pada Q.S As-Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut

perhitunganmu” (Depag, 2008: 650)

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya segala urusan yang ada dimuka bumi diatur oleh Allah, termasuk urusan manusia dimuka bumi. Allah ingin menunjukan kepada manusia dimuka bumi bahwa segala sesuatu yang ada di muka bumi adalah milik Allah dan hanya Allah yang berhak atas segala sesuatu tersebut, termasuk urusan manusia dan keinginan manusia. Kita mengetahui aturan-aturan itu dari firman-Nya dalam Al-Quran. Al-Quran berfungsi sebagai pedoman kehidupan manusia, dan juga sebagai aturan manusia selama hidup, supaya dalam menjalani kehidupan di dunia manusia senantiasa ada pada jalan yang benar.

Banyak tokoh-tokoh ahli manajemen yang membagi macam-macam fungsi manajemen. Sedangkan teori fungsi manajemen yang paling sering digunakan yaitu fungsi manajemen yang diungkapkan oleh George R. Terry, biasanya dikenal dengan istilah POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) (Terry, 2008:17).

Pertama adalah Perencanaan, perencanaan merupakan langkah awal dalam sebuah kegiatan. Perencanaan adalah menetapkan atau memastikan apa saja yang akan dilakukan oleh kelompok atau anggota organisasi untuk mencapai tujuan. Perencanaan meliputi kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam bagian pengambilan keputusan. Dalam hal ini perlu adanya pemikiran dan pertimbangan yang matang, hal ini dikarenakan akan berpengaruh kepada hasil, dan juga untuk meminimalisir resiko. Oleh karena itu dalam merumuskan perencanaan harus mempunyai kemampuan untuk memandang kedepan, memprediksi segala macam situasi yang mungkin terjadi dan yang akan dihadapi, sehingga akan menciptakan pola tindakan yang matang.

Kedua adalah Pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan suatu proses membagi komponen-komponen yang ada didalam organisasi sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut, hal ini dilakukan supaya tujuan pada setiap kelompok organisasi dapat dicapai, seorang manajer bertugas mengelompokkan, serta menetapkan wewenang apa saja yang bisa dilakukan oleh kelompok-kelompok atau unit-unit dalam organisasi. Setiap kegiatan pengorganisasian akan menciptakan peran kerja dalam struktur organisasi yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan sehingga pekerjaan akan lebih mudah dilakukan, dan memungkinkan manusia bekerjasama secara efektif guna mencapai tujuan bersama.

Ketiga Pelaksanaan, pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan manajer dan unit-unit organisasi sebagai kegiatan awal dalam melanjutkan kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. Menurut George R. Terry “*Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts*” (pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian) (Hasibuan, 2016: 41).

Keempat adalah Pengawasan, Pengertian pengawasan adalah proses yang sistematis dalam menetapkan standar kerja atau ukuran kinerja dan pengambilan

tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan tersebut. George R. Terry dalam bukunya menjelaskan controlling merupakan kegiatan mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan berbagai sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan positif (Terry dan Rue, 2019: 9).

Zakat profesi merupakan suatu hal baru diranah pembahasan zakat, selama 14 abad zakat profesi tidak pernah ada, dalam kitab-kitab fiqh zaman dulu tidak ada yang membahas tentang zakat profesi. Menurut sebagian besar ulama, hukum zakat profesi adalah wajib apabila hasil dari pendapatan sudah melampaui nisab zakat 524 kg makanan pokok, dan dibayarkan dari pendapatan kotor. Sedangkan tarifnya atau besar kadar zakatnya dikiasikan dengan kadar zakat emas dan perak yaitu 2,5%.

Sedangkan dalam pandangan syekh Yusuf Al-Qaradawi zakat profesi adalah wajib dengan alasan penghasilan profesi zaman sekarang mendapatkan hasil yang bisa melebihi pendapatan petani pada zaman dahulu, sehingga banyak ulama yang sepakat bahwa zakat profesi ini wajib dilakukan (Ridwan, 2021: 201). Dalam kajian ushul fiqh, untuk menyelesaikan kasus-kasus yang tidak ada dalam nash Al-Quran dan As-Sunnah secara jelas ini, dapat dikembalikan kepada Al-Quran dan As-Sunnah itu sendiri. Pengambilan hukum pada dua sumber itu ada dua cara yang pertama perluasan makna lafadz dan dengan jalan qias (analogi) (Ridwan, 2021: 201).

Dalil yang mewajibkan zakat profesi, merujuk pada Q.S. Al-Baqarah 267 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَاَسْنُمۡ بِاَخْذِيْهِ اِلَّا اَنْ تُعْمَضُوْا فِيْهِ ۗ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji” (Depag, 2008:63).

Sayyid Quthb dalam tafsirnya Fi Zhilalil Qur'an, menafsirkan bahwa ayat diatas mencakup seluruh hasil usaha manusia yang baik dan halal, dan mencakup seluruh yang dikeluarkan Allah SWT. baik dari atas bumi maupun dari dalam bumi, baik yang ada pada zaman Rasulullah maupun zaman sesudahnya. Tokoh lain yaitu Syarifuddin menjelaskan bahwa penggunaan kata “maa” dalam ayat diatas mencakup keseluruhan hasil dari usaha-usaha yang dilakukan manusia, atau apa apa yang diperoleh manusia dari usahanya baik barang atau jasa. Hamid juga mengatakan bahwa kata dalam ayat tersebut memberikan legitimasi terhadap semua jenis usaha dan profesi yang dimiliki semuanya mendatangkan penghasilan yang cukup banyak, seperti pengacara, dokter ahli, jasa

perhotelan, jasa penginapan, dan sebagainya (Ridwan, 2021: 55).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Amil Zakat (BAZ) adalah Lembaga yang melayani kepentingan publik dalam penghimpunan dan penyaluran dana umat. Pembentukan BAZ Kabupaten Brebes ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kabupaten Brebes Nomor. 18/2.a/BA.03.02/9079/2002 tanggal 30 Desember 2002 yang disusun pembentukan personalia kepengurusan BAZ diusulkan oleh kepala kantor Kementrian Agama Kabupaten Brebes. Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dibentuk berdasarkan UU RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengeolaan Zakat.

Struktur organisasi menjelaskan pembagian aktivitas kerja, serta memperhatikan hubungan fungsi dan aktivitas sampai pada batas-batas tertentu. (Setiawan, 2017: 100). Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes dipimpin oleh H. Abdul Haris, dan dibantu empat wakil ketua yaitu Ahmad Toridin sebagai wakil ketua satu bidang pengumpulan, wakil ketua dua Imam Sofan bidang pendistribusian, wakil ketua tiga Hj. Aqilatul bidang keuangan, wakil ketua empat mahali bidang administrasi, dan dibantu satu ketua pelaksana harian yaitu Ibung Darojatun.

Data yang didapatkan pada saat penelitian dilapangan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis yang *pertama* yaitu analisis deskriptif, berikut table dan penjelasan analisis deskriptif;

Tabel 1. Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan Penghimpunan Dana Zakat Profesi	100	65	108	82.75	7.990
Penyaluran Dana Zakat Pada Fakir Miskin	100	38	68	52.74	5.780

Sumber: Hasil Olah Data Dari SPSS V.25

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Data Per Indikator

Indikaator	n (X)	n (Y)	N (X)	N (Y)	% (X)	% (Y)	Kategori
Perencanaan	1194	1539	1600	2000	75%	77%	Baik
Pengorganisasian	2159	617	2800	800	77%	77%	Baik

Pelaksanaan	2157	1874	2800	2400	77%	78%	Baik
Pengawasan	2765	1244	3600	1600	77%	78%	Baik
Jumlah	8275	5274	10800	6800	77%	78%	Baik

Sumber: Hasil Analisis Angket Variabel X dan Y

Kedua uji normalitas, pada uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan normal atau tidak, cara yang bisa ditempuh yaitu menggunakan kolmogorov-smirnov dengan Monte Carlo P Value. Data dapat dikatakan normal apabila nilai sig>0.05, begitupun sebaliknya.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	268.820.548	
Most Extreme Differences	Absolute	.119	
	Positive	.103	
	Negative	-.119	
Test Statistic		.119	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001c	
	Sig.	.112d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.103
		Upper Bound	.120

Sumber: Hasil olah data SPSS V.25

Ketiga yaitu uji regresi linier sederhana uji ini untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini Kriteria pengujian adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada uji taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin, dan H_1 diterima yang menyatakan ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin.

Tabel 4. Analisis Linear Sederhana

Variabel	B	Fhitung	Sig	Thitung	Sig
1 (Constant)	.249	355.035	.000	.088	.930
Penghimpunan	.640			18.842	.000

Sumber: Hasil olah data dari SPSS V.25

Keempat analisis korelasi product moment, uji ini ntuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel pengelolaan penghimpunan dana zakat (X) dan variabel optimalisasi penyaluran dana zakat (Y). Berdasarkan nilai signifikansi yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat korelasi, akantetapi jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak ada hubungan. Berdasarkan nilai r hitung dengan r tabel yaitu apabila nilai r hitung > dari r tabel maka ada korelasi antar variabel, sebaliknya jika r hitung < dari r tabel maka tidak ada korelasi. Berdasarkan nilai r tabel dapat ditentukan kriteria kekuatan hubungan antar variabel.

Berikut akan dipaparkan mengenai hasil dari uji korelai product moment dengan menggunakan bantuan SPSS V.25

Tabel 5. Hasil Uji Korelai Product Moment

		Penghimpunan	Penyaluran
Penghimpunan	Pearson Correlation	1	.885**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	Sum of Squares and Cross-products	6320,750	4047,500
	Covariance	63,846	40,884
	N	100	100
Penyaluran	Pearson Correlation	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	Sum of Squares and Cross-products	4047,500	3307,240
	Covariance	40,884	33,406
	N	100	100

Sumber: Hasil olah data dari SPSS V.25

Hasil Penelitian ini memperoleh hasil yang signifikan antara pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap penyaluran dana zakat, baik itu dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasannya. Data yang didapatkan pada saat penelitian dilapangan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Pengaruh Perencanaan Penghimpunan Dana Zakat Profesi

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam sebuah kegiatan, pada kegiatan ini akan lebih fokus pada kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang

diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan (Sondang, 2012: 36).

Pertama analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan kedua variabel (Sudjono, 1994: 40). Dapat diketahui bahwa variabel pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap 100 orang responden ASN dilingkup Pemerintah Kabupaten Brebes menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Penghimpunan Dana Zakat Profesi memperoleh nilai minimum 65, dengan nilai maksimum 108, dan rata rata 82.75 serta standar deviation sebesar 7.990, dan diperoleh hasil 75% responden pada variabel X dengan kategori baik dan variabel Y memperoleh nilai minimum 38, dengan nilai maksimum 58, dan rata rata 52.74 serta standar deviation sebesar 5.780, dan diperoleh 77% dari 100 responden dalam kategori baik, artinya pada umumnya mereka mendapatkan berbagai informasi dari Baznas Kabupaten Brebes terkait proses perencanaan organisasi pengelola zakat, dan sangat sesuai dengan apa yang mereka dapatkan dengan kebutuhan para ASN terhadap proses perencanaan yang dilakukan oleh Baznas Kabupate Brebes.

Kedua uji normalitas, pada uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan normal atau tidak (Mehta, et al., 2010: 25). Cara yang bisa ditempuh yaitu menggunakan kolmogorov-smirnov dengan Monte Carlo P Value. Data dapat dikatakan normal apabila nilai $\text{sig} > 0.05$, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan kolmogorov-smirnov dengan Monte Carlo P Value, dan dibantu dengan SPSS Versi 25 maka diperoleh nilai monte carlo signivikansi sebesar 0.112 sesuai dengan data hasil out put dari SPSS Versi 25 di bagian lampiran, maka dapat diartikan bahwa nilai yang didapatkan lebih dari 0,05, artinya variabel yang digunakan terdistribusi normal.

Ketiga yaitu uji regresi linier sederhana uji ini untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini dengan hipotesis diduga ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zaat pada fakir miskin. Kriteria pengujian adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada uji taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin, dan H_1 diterima yang menyatakan ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin. Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi $\alpha=249$ dan $b=640$ sehingga persamaan regresi linear yang dihasilkan adalah: $Y=249+640X$

Untuk mengetahui linear sederhana digunakan uji F melalui tabel anova. Dari hasil perhitungan uji F diperoleh F_{Hitung} Sebesar 355.035 dengan F_{tabel} (0.05:1:100) sebesar 3,94 yang berarti F_{Hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara langsung hasil pengelolaan data dalam penelitian ini dengan hipotesis ada hubungan antara pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran

dana zakat pada fakir miskin, dapat diterima.

Keempat analisis korelasi product moment, uji ini untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel pengelolaan penghimpunan dana zakat (X) dan variabel optimalisasi penyaluran dana zakat (Y), untuk mengetahui kategori hasil maka harus ada kriteria pengambilan keputusan, berikut beberapa kriteria pengambilan keputusan. Berdasarkan nilai signifikansi yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, akantetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada hubungan. Berdasarkan nilai r hitung dengan r tabel yaitu apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel maka ada korelasi antar variabel, sebaliknya jika r hitung $<$ dari r tabel maka tidak ada korelasi. Berdasarkan nilai r tabel dapat ditentukan kriteria kekuatan hubungan antar variabel, ini mengacu tabel interpretasi nilai r dari Sugiyono. Mengacu pada hasil analisis korelasi product moment diperoleh hasil data antara pengelolaan penghimpunan (X) dan penyaluran (Y) yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai pearson correlation sebesar 0,885.

Sesuai dengan data dari total hasil frekuensi pembuatan rencana pada Baznas Kabupaten Brebes responden ASN dilingkup Pemerintah Kabupaten Brebes menyatakan bahwa Baznas Kabupaten Brebes membuat rancangan kegiatan dan penghimpunan dana zakat profesi dengan baik dengan nilai sebesar 74%, dan dalam nilai presentase baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori fungsi manajemen dari George R. Terry dalam bukunya *Principles of Manajemen* pada elemen perencanaan yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan kegiatan awal. Perencanaan sifatnya pedoman pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memonitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, guna mencapai tujuan organisasai. George R. Terry juga menyatakan bahwa ada cara untuk menilai kegiatan perencanaan yang bermacam-macam, Terry meninjau dari dimensi waktu yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, perencanaan jangka pendek. Sedangkan jika ditinjau dari substansi perencanaan yaitu sasaran, kebijakan, metode, dan ukuran baku (Terry, 1986: 171).

Pada teori ini menyatakan bahwa Kedudukan perencanaan sangat penting, dan menentukan keberhasilan organisasi. Seperti yang diungkapkan oleh Dean R. Spizer dalam Munir dan Wahyu (2006:95) menyebutkan "*Those who fail toplan, plan to fail*" (siapa yang gagal dalam membuat rencana, sesungguhnya ia sedang merencanakan kegagalannya). Tujuan perencanaan dapat dibagi beberapa elemen yaitu sebagai alat dan pedoman pengawasan organisasi, untuk memilih dan menentukan alternatif terbaik, memberikan pengarahan kepada manajer dan pegawai dalam pelaksanaan kegiatan, untuk mengurangi ketidakpastian/resiko kegagalan, mendorong tujuan organisasi (Muhfizar, 2021: 5).

Pengaruh Pengorganisasian Penghimpunan Dana Zakat Profesi

Pengorganisasian merupakan serangkaian pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk menempati unit-unit tertentu, seperti kerja kerja manajerial, teknis

dan lain sebagainya (Juliatriasa & Suprihanto, 1998: 14). Pengorganisasian yang baik akan memperlancar proses penentuan pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut (Hasibuan, 1989: 221).

Ada beberapa tipe pengorganisasian yang dapat diterapkan dalam organisasi yaitu pengorganisasian lini, pengorganisasian lini dan staf, pengorganisasian fungsional, pengorganisasian matriks, pengorganisasian tipe panitia (Sondang, 2012: 36). Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh pengorganisasian terhadap penyaluran dana zakat maka dilakukan uji statistik deskriptif dan statistik inferensial berikut penjelasan dari hasil olah data menggunakan SPSS V.25 yang sudah dipaparkan dalam bentuk tabel diatas.

Pertama Pertama analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan kedua variabel (Sudjono, 1994: 40). Dapat diketahui bahwa variabel pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap 100 orang responden ASN dilingkup Pemerintah Kabupaten Brebes menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Penghimpunan Dana Zakat Profesi memperoleh nilai minimum 65, dengan nilai maksimum 108, dan rata rata 82.75 serta standar deviation sebesar 7.990, dan diperoleh hasil 77% responden pada variabel X dengan kategori baik dan variabel Y memperoleh nilai minimum 38, dengan nilai maksimum 58, dan rata rata 52.74 serta standar deviation sebesar 5.780, dan diperoleh 77% dari 100 responden dalam kategori baik, artinya jawaban dari responden yang menerima pernyataan yang diajukan, artinya pada umumnya mereka mendapatkan berbagai informasi dari Baznas Kabupaten Brebes terkait proses pengorganisasian, dan sangat sesuai dengan apa yang mereka dapatkan dengan kebutuhan para ASN terhadap proses perencanaan yang dilakukan oleh Baznas Kabupate Brebes.

Kedua uji normalitas, pada uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan normal atau tidak (Mehta, et al., 2010: 25). Cara yang bisa ditempuh yaitu menggunakan kolmogorov-smirnov dengan Monte Carlo P Value. Data dapat dikatakan normal apabila nilai $\text{sig} > 0.05$, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan kolomogorov-smirnov dengan Monte Carlo P Value, dan dibantu dengan SPSS Versi 25 maka diperoleh nilai monte carlo signivikansi sebesar 0.112 sesuai dengan data hasil out put dari SPSS Versi 25 di bagian lampiran, maka dapat diartikan bahwa nilai yang didapatkan lebih dari 0,05, artinya variabel yang digunakan terdistribusi normal.

Ketiga yaitu uji regresi linier sederhana uji ini untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini (Fatmawati, et al 2020: 4-5). dengan hipotesis diduga ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zaat pada fakir miskin. Kriteria pengujian adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada uji taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap

optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin, dan H_1 diterima yang menyatakan ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin. Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi $\alpha=249$ dan $b=640$ sehingga persamaan regresi linear yang dihasilkan adalah: $Y=249 + 640X$

Untuk mengetahui linear sederhana digunakan uji F melalui tabel anova. Dari hasil perhitungan uji F diperoleh F_{Hitung} Sebesar 355.035 dengan F_{tabel} (0.05:1:100) sebesar 3,94 yang berarti F_{Hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara langsung hasil pengelolaan data dalam penelitian ini dengan hipotesis ada hubungan antara pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin, dapat diterima.

Keempat analisis korelasi product moment, uji ini ntuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel pengelolaan penghimpunan dana zakat (X) dan variabel optimalisasi penyaluran dana zakat (Y) (Rukajat, 2018: 66). Untuk mengetahui kategori hasil maka harus ada kriteria pengambilan keputusan, berikut beberapa kriteria pengambilan keputusan. Berdasarkan nilai signifikansi yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, akantetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada hubungan. Berdasarkan nilai r hitung dengan r tabel yaitu apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel maka ada korelasi antar variabel, sebaliknya jika r hitung $<$ dari r tabel maka tidak ada korelasi. Berdasarkan nilai r tabel dapat ditentukan kriteria kekuatan hubungan antar variabel, ini mengacu tabel interpretasi nilai r dari Sugiyono. Mengacu pada hasil analisis korelasi product moment diperoleh hasil data antara pengelolaan penghimpunan (X) dan penyaluran (Y) yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai pearson correlation sebesar 0,885.

Analisis pengorganisasian ini sesuai dengan teori fungsi manajemen dari George R. Terry dalam bukunya *Principles of Manajement* yang menjelaskan bahwa fungsi pengorganisasian ini memiliki fungsi pembagian tugas secara menyeluruh berdasarkan struktur organisasi. Pada teori ini menyatakan bahwa fungsi pengorganisasian sepenuhnya melibatkan semua elemen sumberdaya manusia, baik dari level sampai ragam sifat yang berbeda (Muhfizar, 2021: 6).

Pengaruh Pelaksanaan Penghimpunan Dana Zakat Profesi

Pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal darikebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan alam suatu program dan proyek (Adisasmita, 2011). Fungsi ini merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja sama diantara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien (Ibnu Syamsi, 1998: 96). Fungsi pelaksanaan haruslah dimulai dari pimpinan organisasi, seorang pemimpin harus mampu bersikap objektif dalam berbagai persoalan organisasi melalui pengamatan, dan juga objektif dalam menghadapi perbedaan dan persamaan

karakter setiap staf dalam organisasi (Burhanudin, 2019: 57). Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh pelaksanaan terhadap penyaluran dana zakat maka dilakukan uji statistik deskriptif dan statistik inferensial berikut penjelasan dari hasil olah data menggunakan SPSS V.25 yang sudah dipaparkan dalam bentuk tabel diatas yaitu.

Pertama analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan kedua variabel (Sudjono, 1994: 40), dapat diketahui bahwa variabel pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap 100 orang responden ASN dilingkup Pemerintah Kabupaten Brebes menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Penghimpunan Dana Zakat Profesi memperoleh nilai minimum 65, dengan nilai maksimum 108, dan rata rata 82.75 serta standar deviation sebesar 7.990, dan diperoleh hasil 77% responden pada variabel X dengan kategori baik dan variabel Y memperoleh nilai minimum 38, dengan nilai maksimum 58, dan rata rata 52.74 serta standar deviation sebesar 5.780, dan diperoleh 78% dari 100 responden dalam kategori baik, artinya jawaban dari responden yang menerima pernyataan yang diajukan, dan pada umumnya mereka mendapatkan berbagai informasi dari Baznas Kabupaten Brebes terkait proses pengorganisasian, dan sangat sesuai dengan apa yang mereka dapatkan dengan kebutuhan para ASN terhadap proses pelaksanaan yang dilakukan oleh Baznas Kabupate Brebes.

Kedua uji normalitas, pada uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan normal atau tidak (Mehta, et al., 2010: 25). cara yang bisa ditempuh yaitu menggunakan kolmogorov-smirnov dengan Monte Carlo P Value. Data dapat dikatakan normal apabila nilai $\text{sig} > 0.05$, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan kolomogorov-smirnov dengan Monte Carlo P Value, dan dibantu dengan SPSS Versi 25 maka diperoleh nilai monte carlo signivikansi sebesar 0.112 sesuai dengan data hasil output dari SPSS Versi 25 di bagian lampiran, maka dapat diartikan bahwa nilai yang didapatkan lebih dari 0,05, artinya variabel yang digunakan terdistribusi normal.

Ketiga yaitu uji regresi linier sederhana uji ini untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini dengan hipotesis diduga ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zaat pada fakir miskin. Kriteria pengujian adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada uji taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin, dan H_1 diterima yang menyatakan ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin. Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi $\alpha = 249$ dan $b = 640$ sehingga persamaan regresi linear yang dihasilkan adalah: $Y = 249 + 640X$. Untuk mengetahui linear sederhana digunakan uji F melalui tabel anova. Dari hasil perhitungan uji F diperoleh F_{hitung} Sebesar 355.035 dengan F_{tabel} (0.05:1:100) sebesar 3,94 yang berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara

langsung hasil pengelolaan data dalam penelitian ini dengan hipotesis ada hubungan antara pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin, dapat diterima.

Keempat analisis korelasi product moment, uji ini untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel pengelolaan penghimpunan dana zakat (X) dan variabel optimalisasi penyaluran dana zakat (Y), untuk mengetahui kategori hasil maka harus ada kriteria pengambilan keputusan, berikut beberapa kriteria pengambilan keputusan. Berdasarkan nilai signifikansi yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, akantetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada hubungan. Berdasarkan nilai r hitung dengan r tabel yaitu apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel maka ada korelasi antar variabel, sebaliknya jika r hitung $<$ dari r tabel maka tidak ada korelasi. Berdasarkan nilai r tabel dapat ditentukan kriteria kekuatan hubungan antar variabel, ini mengacu tabel interpretasi nilai r dari Sugiyono. Mengacu pada hasil analisis korelasi product moment diperoleh hasil data antara pengelolaan penghimpunan (X) dan penyaluran (Y) yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai pearson correlation sebesar 0,885.

Hasil penelitian pada elemen pelaksanaan sesuai dengan teori fungsi manajemen yang diungkapkan George R. Terry yang menyatakan "*Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts*" (pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pegorganisasian) (Hasibuan, 2016: 41).

Teori ini menyatakan bahwa dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan perlu adanya keterlibatan semua elemen kelompok untuk bekerja sama dan bekerja ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian Usaha ini dapat diupayakan dengan penggunaan metode serta media yang dipergunakan dalam kegiatan pelaksanaan (Hasibuan, 2016: 41).

Pengaruh Pengawasan Penghimpunan Dana Zakat Profesi

Pengawasan diartikan sebagai usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil yang dicapai sesuai dengan rencana (Handyaningrat, 2007: 26). Pengawasan dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi (Sule & Saefullah, 2009). Evaluasi dapat juga diartikan sebagai upaya untuk mengetahui tingkat efektifitas realisasi rencana dengan mengukur aspek aspek yang terkait dengan kegiatan tersebut (Mualimin, 201: 128). Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh pengawasan terhadap penyaluran dana zakat maka dilakukan uji statistik deskriptif dan statistik

inferensial berikut penjelasan dari hasil olah data menggunakan SPSS V.25 yang sudah dipaparkan dalam bentuk tabel diatas.

Pertama berdasarkan hasil olah data pada uji statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa variabel pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap 100 orang responden ASN dilingkup Pemerintah Kabupaten Brebes menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Penghimpunan Dana Zakat Profesi memperoleh nilai minimum 65, dengan nilai maksimum 108, dan rata rata 82.75 serta standar deviation sebesar 7.990, dan diperoleh hasil 77% responden pada variabel X dengan kategori baik dan variabel Y memperoleh nilai minimum 38, dengan nilai maksimum 58, dan rata rata 52.74 serta standar deviation sebesar 5.780, dan diperoleh 78% dari 100 responden dalam kategori baik, artinya jawaban dari responden yang menerima pernyataan yang diajukan, dan pada umumnya mereka mendapatkan berbagai informasi dari Baznas Kabupaten Brebes terkait proses pengawasan, dan sangat sesuai dengan apa yang mereka dapatkan dengan kebutuhan para ASN.

Kedua uji normalitas, pada uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan normal atau tidak, cara yang bisa ditempuh yaitu menggunakan kolmogorov-smirnov dengan Monte Carlo P Value. Data dapat dikatakan normal apabila nilai $\text{sig} > 0.05$, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan kolmogorov-smirnov dengan Monte Carlo P Value, dan dibantu dengan SPSS Versi 25 maka diperoleh nilai monte carlo signivikasi sebesar 0.112 sesuai dengan data hasil out put dari SPSS Versi 25 di bagian lampiran, maka dapat diartikan bahwa nilai yang didapatkan lebih dari 0,05, artinya variabel yang digunakan terdistribusi normal.

Ketiga yaitu uji regresi linier sederhana uji ini untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini dengan hipotesis diduga ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zaat pada fakir miskin. Kriteria pengujian adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada uji taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin, dan H_1 diterima yang menyatakan ada pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin. Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi $a=249$ dan $b=640$ sehingga persamaan regresi linear yang dihasilkan adalah: $Y=249 + 640X$. Untuk mengetahui linear sederhana digunakan uji F melalui tabel anova. Dari hasil perhitungan uji F diperoleh F_{hitung} Sebesar 355.035 dengan F_{tabel} (0.05:1:100) sebesar 3,94 yang berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara langsung hasil pengelolaan data dalam penelitian ini dengan hipotesis ada hubungan antara pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin, dapat diterima.

Keempat analisis korelasi product moment, uji ini ntuk mengetahui besaran

pengaruh antara variabel pengelolaan penghimpunan dana zakat (X) dan variabel optimalisasi penyaluran dana zakat (Y), untuk mengetahui kategori hasil maka harus ada kriteria pengambilan keputusan, berikut beberapa kriteria pengambilan keputusan. Berdasarkan nilai signifikansi yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, akantetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada hubungan. Berdasarkan nilai r hitung dengan r tabel yaitu apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel maka ada korelasi antar variabel, sebaliknya jika r hitung $<$ dari r tabel maka tidak ada korelasi. Berdasarkan nilai r tabel dapat ditentukan kriteria kekuatan hubungan antar variabel, ini mengacu tabel interpretasi nilai r dari Sugiyono. Mengacu pada hasil analisis korelasi product moment diperoleh hasil data antara pengelolaan penghimpunan (X) dan penyaluran (Y) yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai pearson correlation sebesar 0,885.

Kegiatan pengawasan merupakan kegiatan yang positif, karena mengarahkan kegiatan sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan, atau mengarahkan kegiatan kearah standar yang telah ditentukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat (Sarwoto, 1991: 89). Dimana dalam proses pengawasan itu sendiri melewati beberapa tahap atau proses yaitu mengukur hasil, membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil yang diinginkan, memperbaiki penyimpangan.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan fungsi manajemen dari George R. Terry dalam bukunya *Principles of Manajement* yang menjelaskan bahwa fungsi pengawasan berperan melakukan koreksi selama proses manajerial, mulai dari planning, organizing, hingga actuating. Dengan teori ini dapat diketahui taraf pencapaian target dari plan, serta sekaligus dapat diketahui factor-fakto yang menghambat tercapainya target (Muhfizar, 2021: 8).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dipaparkan diatas, bahwa terdapat pengaruh pengelolaan penghimpunan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin di Baznas Kabupaten Brebes. Hal ini berdasarkan hasil dari jawaban responden yang telah diuji deskriptif sebesar 77% untuk kesesuaian pernyataan pada variabel X dengan keadaan sebenarnya, dan sebesar 78% untuk kesesuaian pada variabel Y dengan keadaan sebenarnya. Menurut Stufflebeam evaluasi mestinya tidak dilakukan pada saat suatu program atau kegiatan telah berakhir saja, tetapi juga harus senantiasa dilakukan selama kegiatan atau program tersebut dilaksanakan (Wirawan, 2011: 92).

PENUTUP

Pertama perencanaan penghimpunan dana zakat profesi di Baznas Kabupaten Brebes berada pada kategori baik, hal ini dapat dilihat dari penerepan fungsi perencanaan pada organisasi dengan hasil jawaban mayoritas responden pada variabel X sejumlah 75% dan sejumlah 77% pada variabel Y menerima pernyataan tersebut. *Kedua* pada Kegiatan pengorganisasian jawaban mayoritas responden pada variabel X sejumlah 77% dan sejumlah 77% pada variabel Y menerima pernyataan tersebut. *Ketiga* kegiatan pelaksanaan penghimpunan dana zakat profesi

di Baznas Kabupaten Brebes berada pada kategori baik dengan hasil jawaban mayoritas responden pada variabel X sejumlah 77% dan sejumlah 78% pada variabel Y menerima pernyataan tersebut. *Keempat* kegiatan pengawasan pengumpulan dana zakat profesi di Baznas Kabupaten Brebes berada pada kategori baik, dengan hasil jawaban mayoritas responden pada variabel X sejumlah 77% dan sejumlah 78% pada variabel Y menerima pernyataan tersebut.

Secara keseluruhan memiliki kesimpulan pengaruh yang positif antara pengelolaan pengumpulan dana zakat profesi terhadap optimalisasi penyaluran dana zakat pada fakir miskin di Baznas Kabupaten Brebes, dan tingkat pengaruhnya tergolong sangat kuat karena pada hasil penelitian didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05 lalu hasil F_{hitung} Sebesar 355.035 lebih besar dari F_{tabel} (0.05:1:100) sebesar 3,94 yang artinya ada hubungan antara variabel X dan Y, dan yang terakhir dilakukan uji korelasi product moment dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai pearson correlation sebesar 0,885 ini berarti kedua variabel memiliki korelasi atau ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi semua amil yang ada di lingkungan Baznas Kabupaten Brebes. Membenahi kegiatan pengelolaan dana zakat sehubungan dengan rangkaian kegiatan pengelolaan dana zakat yang telah dilakukan dan hasil yang telah didapatkan atau yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pengelolaan yang tepat dengan menyesuaikan keadaan baik di internal organisasi maupun eksternal organisasi dan juga hasil yang telah dicapai guna meningkatkan kualitas kerja organisasi.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti mengajukan saran *pertama* kegiatan perencanaan ketua Baznas Kabupaten Brebes sebagai seorang pemimpin dan sebagai panutan bagi bawahannya untuk lebih banyak membuat inovasi baru terkait perencanaan-perencanaan yang akan dilakukan, karena ini akan berdampak pada kegiatan selanjutnya. *Kedua* kegiatan pengorganisasian harus lebih tertata dalam pembagian tugas dan penempatan pegawai, dan harus memperhatikan kompetensi SDM yang ada dalam penempatan jabatan, dan tugas yang diberikan. *Ketiga* kegiatan pelaksanaan bagi pegawai Baznas Kabupaten Brebes harus ada terobosan baru untuk lebih memaksimalkan kegiatan pengumpulan, dan lebih banyak lagi melakukan kerjasama dengan lembaga yang lain supaya dalam pelaksanaannya dapat maksimal. *Keempat* kegiatan pengawasan harus lebih teliti dan terinci dalam mendeteksi berbagai macam hal-hal yang akan mengganggu proses pengelolaan baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. R. 2021 Pengantar metodologi Penelitian. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Al-Quran Terjemah. Departemen Agama, 2008.
- Fatmawati & Lubis, A. S. (2020). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap

- Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian PasarPasar Kota Medan. Jurnal Muhamadiyah, Volume 1 No 1. Februari.
- Handyaningrat. S. (2007). Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: Bina Aksara.
- Hasan, A. (2001). Tuntunan Puasa dan Zakat. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. S.P. (2016). Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah. Jakarta : Bumi Aksara
- Juliantriasa, D. & Suprihanto, J. (1998). Manajemen Umum Sebuah Pengantar. Yogyakarta:BPF.
- Malayu S.P Hasibuan. (1998). Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta. Gunung Agung.
- Marimin, A & Fitriya, T. N. (2015). Zakat Profesi: Zakat Penghasilan, Menurut Hukum Islam," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam – Vol. 01, No, 01. Maret.
- Mehta, C. R. & Patel, N. R. (2010). Chytel Software Corporation and Harvard Scool of Public Healt Cambridge, Massachusetts.
- Mualimin. (2017). Manajemen Dakwah melalui Bantuan Kemanusiaan Korban Banjir di Kabupaten Sambas. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 11(1) (2017) 111-132
- Muhfizar. (2021). Pengantar Manajemen :Teori dan Konsep. Bandung, Media Sains Indonesia.
- Munir. & wahyu. (2006). Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana.
- Pelaksana Bidang Adminisytrasi & Umum BAZNAS Kabupaten Brebes.
- Ridwan, G.G. M. (2021). Komparasi Zakat Profesi dalam Agama Islam dan Persepuluhan dalam Agama Kristen Protestan. Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin Vol. 1 No. 3. Agustus
- Rukajat, A. (2018). PendekatanPenelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Rukajat, A. (2018). PendekatanPenelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sarwoto. (1991). Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen. Jakarta: Ghalian Indonesia.
- Setiawan, H. (2017). Manajemen Komunikasi Dompok Ummat dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, 11(1) 89-110.
- Sondang.S. (2012). Fungsi-Fungsi Manajemen. Jakarta: bumi aksara
- Sudjono. (1994). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syamsi, I. (1998). Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen. Jakarta: Bina Aksara.
- Tarry, G. R. & Rue, L.W. (2019). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- Terry Alih Bahasa Oleh Winardi. (1986). Asas-Asas Manajemen. Bandung: Alumni.
- Tery, G. R. (2008). Prinsip-prinsip Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wardani. R. W. K. (2017). Strategi Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional dalam

- Pengumpulan Zakat Maa. *Imu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 11(1) (2017) 129-154.
- Wirawan. (2011). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zakiah, D. (1996). *Zakat Pembersih Harta Dan Jiwa*. Jakarta: CV Puhama.